

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Al-Farabi terletak di desa Halangan Ratu, kec. Negeri Katon kab. Pesawaran. Merupakan lembaga pendidikan dan Pondok Pesantren yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung.

Terbentuknya SMP IT dan SMA IT Al-Farabi merupakan perwujudan visi dan misi YPDPL untuk mendirikan Pondok Pesantren khusus putra, berangkat dari keinginan tersebut kemudian disambut oleh salah satu alumni Diniyyah Putri Lampung Ibu Sukmawati dengan menghibahkan tanah seluas 1 hektar di Desa Halangan Ratu, kec Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Pemilihan nama Al Farabi sendiri berdasarkan salah satu tokoh dalam islam yaitu pemikir besar Islam. Beliau ahli dalam bidang politik dan filsuf.

Oleh karena itu nama Al-Farabi dipilih dengan harapan santri yang belajar di Al Farabi meperoleh ilmu sebagaimana tokoh islam tersebut.Selanjutnya dimulai pembangunan pada bulan November 2011 ditandai dengan Peletakkan batu pertama pada bulan tersebut, Pembangunan Pondok Pesantren Al-Farabi disambut baik oleh pemerintah, tokoh dan masyarakat sekitar, mereka tidak segan-segan membantu baik berupa materi ataupun jasa, sehingga proses pembangunanya tidak memakan waktu lama lebih kurang selama lima bulan proses bangunan sudah dapat diselesaikan tepatnya pada bulan Maret 2012.

Dengan jumlah awal santri sebanyak 9 orang. Pada tahun berikutnya mulai ada peningkatan dengan santri sebanyak 12 orang. Hingga saat ini santri Al-Farabi sudah mencapai ratusan santri. Adapun perkembangan infrastruktur yang terjadi dari awal berdiri hingga saat ini Pondok Pesantren Al-Farabi memiliki fasilitas, di antaranya asrama, dapur, Ruang Belajar, gazebo, kantor, masjid, perumahan guru, dan koperasi.¹

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA IT Al-Farabi, 23 Maret 2022

Sebagaimana pada sekolah pada umumnya kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Farabi dimulai pukul 07.00 sd 14.30 WIB. Yang membedakan antaran sekolah umum dengan pondok Pesantren AL-Farabi adalah Setelah kegiatan belajar mengajar, santri melakukan kegiatan bersih-bersih dan menghafal Al-Quran. Selain itu Pondok Pesantren Al-Farabi mewajibkan para santrinya untuk menggunakan bahasa Arab dalam berintraksi sehari-hari baik dengan kawanya maupun dalam proses belajar mengajar. Untuk pengembangan bahasa Inggris dilakukan pada kelas dua semester akhir dengan mengadakan pembelajaran khusus selama dua bulan. Mudah-mudahan Pondok Pesantren Al-Farabi dapat mewujudkan pendidikan dalam dakwah dan membentuk generasi yang mempunyai ilmu dan akhlak yang terpuji sehingga para alumni dapat bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di SMA IT Al-Farabi yang merupakan salah satu sekolah ternama di kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, yang terkenal karena lokasi yang strategis yang berada di salah satu jalan raya, jalan raya Beranti, kabupaten Pesawaran serta banyaknya prestasi yang diperoleh dan siswa yang mampu bersaing dalam ekstra maupun intra sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti menunjukkan, bahwa SMA IT Al-Farabi merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian. Di samping lokasinya yang mudah untuk dijangkau karena berada di kawasan dekat bandar udara radin intan II. Penulis mengambil lokasi penelitian di sekolah ini dengan beberapa pertimbangan seperti keunikan SMA IT Al-Farabi ini yang pertama dari beberapa jurusan yang ada di SMA tersebut salah satunya ada jurusan bahasa arab, dimana bahasa arab ini sangat terkenal sekali sehingga setiap ada kegiatan di sekolah-sekolah maupun di kecamatan atau di kabupaten pasti siswa yang mengambil jurusan multimedia diikutsertakan atau dimintai tolong untuk mengamerai atau menyuting semua kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

C. Sistem Manajemen

Kurikulum sekolah adalah suatu rencana kegiatan belajar yang dilakukan siswa di sekolah. Kurikulum yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Al-Farabi mengacu pada kurikulum kedinasan yang dibuat oleh pemerintah. Selain mengacu pada kurikulum kedinasan, SMA Islam Terpadu Al-Farabi juga menerapkan kurikulum pesantren. Karena SMA tersebut merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren, sehingga kurikulum yang diacu adalah integrasi kurikulum sekolah dengan kurikulum pondok pesantren.

Diberlakukan sistem kurikulum tersebut supaya sekolah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memberikan pendidikan yang beragam yaitu pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Dengan adanya pendidikan seperti itu diharapkan mampu membekali peserta didik di masa depan dalam menghadapi tantangan derasnya arus globalisasi.

Pada umumnya pembelajaran di pesantren mengikuti pola tradisional, yaitu model *sorogan* dan model *bandongan*. Begitu juga yang diterapkan pada Pondok Pesantren Al-Farabi. Kedua metode tersebut sama, yaitu sama-sama belajar ilmu agama yang mana ada seorang guru dan murid yang masing-masing memegang kitab yang sama. Sang guru mengkaji isi kitab, membacakan dan mengupas maknanya sedangkan santri mendengar, menyimak dan mencatat. Bedanya, bila *sorogan*, santrinya maju satu per satu menghadap ustadz untuk membaca kitab, sedangkan *bandongan*, santrinya belajar dengan duduk disekeliling ustadz yang mengajarnya. Sehingga jumlah santri *sorogan* lebih sedikit dibandingkan dengan *bandongan*. Meskipun *sorogan* dan *bandongan* ini dianggap statis, justru malah mengutamakan kematangan dan perhatian serta kecakapan seseorang dalam belajar.²

Sebagai bagian dari pendidikan, pesantren mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Salah satu ciri utamanya adalah adanya pengajaran kitab kuning sebagai

² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA IT Al-Farabi, 23 Maret 2022

kurikulumnya. Beberapa alasan, isi kitab kuning dijadikan rujukan sebagai kurikulum pesantren diantaranya: *pertama*, ajaran dasarnya terdapat pada tafsir dan hadis. *Kedua*, kajian yang dipelajari berasal dari perkembangan islam dalam sejarah seperti kitab yang membahas kebudayaan, kemasyarakatan, dan ilmu lainnya.

Pesantren dan kitab kuning adalah dua sisi yang tak terpisahkan dalam pendidikan islam di Indonesia. Boleh dibilang, tanpa keberadaan dan pengajaran kitab kuning, suatu lembaga tak absah disebut pesantren. Abdurrahman Wahid dalam konteks ini menegaskan dengan menyatakan, kitab kuning telah menjadi salah satu sistem nilai dalam kehidupan pesantren.

Pondok Pesantren Al-Farabi merupakan salah satu pondok pesantren modern, yang pada kurikulum pendidikannya tidak hanya terfokus pada kitab saja, tetapi juga memasukkan banyak pelajaran dan keterampilan umum ke dalamnya. Hal ini membuktikan telah adanya perubahan dan perkembangan pesantren, yang mengisyaratkan tambahnya beban belajar para santri pesantren. Memang dahulu santri hanya mempelajari kurikulum pesantren saja, namun sekarang santri dituntut menguasai kurikulum pendidikan formal. Akibatnya kurikulum pesantren tergerus dan santri lebih mengutamakan penguasaan kurikulum formalnya. Ini berarti adanya pengembangan kurikulum pesantren pada pesantren modern sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan ciri khas pesantren.

Dengan demikian, kurikulum pesantren harus dikemas secara mandiri, dan jangan disamakan dengan kurikulum lainnya. Kurikulum pesantren harus memperhatikan perbedaan yang ada, sehingga karakter dan keunikan yang dimiliki pesantren tetap terjaga.

Integrasi artinya memadukan, sedangkan kurikulum yang terintegrasi artinya bentuk kurikulum yang menghilangkan batasan-batasan antar berbagai mata pelajaran. Dalam hal ini, mata pelajaran digabungkan dan disajikan menjadi satu kesatuan.

Pada Pondok Pesantren Al-Farabi, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pesantren yang diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan formal. Adanya kurikulum tersebut sebagai pembaharuan sistem pendidikan yang terjadi di pesantren. Beberapa alasan pengintegrasian ini dilakukan atas dasar yaitu: *pertama*, diharapkan dengan integrasi kurikulum tersebut akan melahirkan *output yang berkualitas*. *Kedua*, integrasi kurikulum dapat menghasilkan manusia yang memiliki kepribadian dan kemandirian. *Ketiga*, diharapkan melalui kandungan kurikulum yang terintegrasi antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama dapat memberikan pengetahuan tentang nilai dan pegangan hidup di masa depan serta membantu peserta didik dalam mempersiapkan kebutuhan pengalaman hidup yang esensial untuk menghadapi dinamika kehidupan di masyarakat.

Hal tersebut menjadi ciri khas sekolah yang tidak dapat dipisahkan dengan karakteristik pesantren. Ini terbukti pada saat proses pembelajaran, menggunakan kitab kuning sebagai referensi pembelajaran saat penyampaian materi kepesantrenan. Dan dari sinilah timbul integrasi antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama.

Dengan demikian, adanya integrasi kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Farabi harus berupaya mengembangkan evaluasi dengan mengukur keberhasilan tidak hanya dari segi prestasi akademik, melainkan juga berdasarkan pengalaman yang didapat siswa saat proses pembelajaran.

Seperti yang kita tahu, kurikulum merupakan elemen yang sangat esensial di dalam suatu lembaga pendidikan, termasuk sekolah yang memiliki ciri khas pesantren. Kurikulum menjadi patokan pelaksanaan program pembelajaran sehingga secara tidak langsung kurikulum menjadi gambaran seperti apakah output yang dihasilkan sekolah setelah peserta didik menempuh pendidikan di dalamnya. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan sudah seharusnya dikelola secara maksimal. Begitu pula dengan kurikulum sekolah yang berbasis pesantren juga harus dikelola

dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuannya bisa diraih secara efektif dan efisien. Manajemen kurikulum sekolah berbasis pesantren memiliki makna proses pengelolaan kurikulum sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum pesantren.

Tahapan pengelolaan (manajemen) kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMA Islam Terpadu Al-Farabi Pesawaran antara lain sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *planning* merupakan kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal terkait pekerjaan yang akan dikerjakan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Biasanya perencanaan disusun di awal tahun ajaran baru untuk menjalankan semua kegiatan selama satu tahun ke depan. Perencanaan disini melibatkan seluruh elemen sekolah termasuk pengasuh pondok pesantren, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kurikulum, dan seluruh dewan guru.

Pada proses perencanaan kurikulum melakukan beberapa hal diantaranya:

1) Menentukan tujuan

- a) Di bidang akademik: lulus Ujian Nasional terbaik secara regional maupun nasional, sukses OSN, sukses lomba-lomba tingkat regional maupun nasional diseluruh bidang, menguasai IT, hafal juz ama dan hafal surat yasin.
- b) Kelas tahfidz: mampu membaca al qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dengan target hafalan minimal 6 juz.
- c) Bahasa arab: mampu menulis bahasa arab dengan benar, mampu membaca dan memahami tulisan, memahami percakapan bahasa arab, dan diharapkan mampu berbicara bahasa arab.
- d) Bahasa inggris: mampu menulis bahasa inggris, mampu membaca dan memahami bahasa inggris, memahami percakapan bahasa inggris, dan diharapkan mampu berbicara bahasa inggris.

- e) Bahasa Indonesia: mampu mengungkapkan cerita dengan bahasanya sendiri, mampu membuat cerita/karangan sendiri.
- f) Muhadoroh: mampu membuka dan menutup pidato, mampu berpidato dengan empat bahasa, yaitu bahasa arab, bahasa inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa jawa.

Tabel: I

2) Menentukan jadwal kegiatan rutin

No	Waktu	Kegiatan
1	03.00 – 04.00	Bangun tidur dan sholat tahajud
2	04.00 – 04.30	Sholat subuh
3	04.30 – 05.30	Kegiatan Bahasa
4	05.30 – 06.30	Mandi dan sarapan
5	06.30 – 07.00	Sholat dhuha
6	05.30 – 06.50	Mandi dan sarapan
7	06.50 – 07.10	Sholat dhuha
8	07.10 – 07.30	Sekolah
9	12.15 – 13.00	Sholat dhuhur
10	13.00 – 13.30	Makan siang
11	13.30 – 15.00	Sekolah Sore
12	15.00 – 16.00	Shalat Ashar
13	16.00 – 17.00	Kegiatan Ekstrakurikuler
14	17.00 – 18.00	Mandi, dan Persiapan Sholat Magrib
15	18.00 – 20.00	Sholat magrib, makan malam dan shalat isya
16	20.00 – 21.30	Belajar malam
17	21.30 – 22.00	Giati Diri
18	22.00 – 03.45	Tidur malam

A. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Keberadaan pengajar atau guru dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena seorang guru adalah panutan bagi siswa-siswanya. Untuk mengetahui jumlah guru menurut lulusan dan jabatan.

Tabel 2
Keadaan Guru SMA IT Al-Farabi

No	Nama	Bidang Tugas	Jenjang Pendidikan
1.	Adi Akbar	Kepsek	S 2
2.	Winda Wijayanti	Waka Kurikulum	S 1
3.	Sisca Amelia	Waka Kesiswaan	S 1
4.	Hamzah Fathoni	Kepala TU	S 1
5.	Khoirul Abror	Guru	S 1
6.	Ahmad Fathoni	Guru	S 1
7.	Bagus Al-Amin	Guru	S 1
8.	Rosdiana Fitri	Guru	S 1
9.	Devi Sariana, S.Pd	Guru	S 1
10.	Subur Ikhwanto	Guru	S 1
11.	Anggi Ilham Rahmat	Guru	S 1
12.	Maiya Haijelia	Guru	S 1

2. Keadaan Siswa

Pada tahun 2022/2023 Sekolah SMA IT Al-Farabi siswa sebanyak 77 orang. gambaran selanjutnya mengenai jumlah menurut jenis kelamin dan perbedaan kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan siswa SMA IT Al-Farabi menurut
pembagian kelas dan jenis kelamin

Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
X	35	-	35	IPA
XI	29	-	29	IPA
XII	13	-	13	IPA
Jumlah	77	-	77	

B. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah faktor penunjang keberhasilan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan formal termasuk media pendidikan sebagai alat Bantu dalam proses pembelajaran. Berikut ini penulis kemukakan hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SMA IT Al-Farabi Pesawaran.

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana
SMA IT Al-Farabi Pesawaran

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung sekolah	3
2	Ruang kelas	4
3	Ruang ibadah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Kamar mandi siswa	4
7	Lab. Komputer	1
8	Kantin	1
9	Lapangan Olahraga	4
10	Ruang Perubatan	1
11	Tiang Bendera	1

Tabel 5
JADWAL PELAJARAN SEMESTER I TP.2023-2024
SMA IT AL-FARABI
PESAWARAN LAMPUNG

HARI	JAM	DURASI	X		XI		XII	
SENIN	1	BA'DA SUBUH - 05.45	FIQIH	AR	TAMRINAT	RY	USHUL FIQIH	AF
	2		FIQIH	AR	TAMRINAT	RY	USHUL FIQIH	AF
	-	-						
	3	07.30 - 08.10	ILMU PENDIDIKAN	AY	BERHITUNG	MH	BIOLOGI	RF
	4	08.10 - 08.50	ILMU PENDIDIKAN	AY	BERHITUNG	MH	BIOLOGI	RF
	-	08.50 - 09.20						
	5	09.20 - 10.00	BERHITUNG	MH	BIOLOGI	RF	MUTHALA'AH	AF
	6	10.00 - 10.40	BERHITUNG	MH	BIOLOGI	RF	MUTHALA'AH	AF
	-	10.40 - 10.55						
	7	10.55 - 11.35	KIMIA	RC	BIOLOGI	RF	BERHITUNG	MH
8	11.35 - 12.15	KIMIA	RC	MAHFUZHOT	RY	BERHITUNG	MH	
SELASA	1	BA'DA SUBUH - 05.45	BALAGHOH	AR	USHUL FIQIH	AF	HADITS	AA
	2		BALAGHOH	AR	USHUL FIQIH	AF	HADITS	AA
	-	-						
	3	07.30 - 08.10	BIOLOGI	RF	FISIKA	WJ	ILMU PENDIDIKAN	AY
	4	08.10 - 08.50	BIOLOGI	RF	FISIKA	WJ	ILMU PENDIDIKAN	AY
	-	08.50 - 09.20						
	5	09.20 - 10.00	SASTRA	DV	SEJARAH NASDUN	MR	KIMIA	WJ
	6	10.00 - 10.40	TATA BAHASA	DV	SEJARAH NASDUN	MR	KIMIA	WJ
	-	10.40 - 10.55						
	7	10.55 -	FISIKA	WJ	SASTRA	DV	ILMU MANTIQ	AF

		11.35							
	8	11.35 - 12.15	FISIKA	WJ	TATA BAHASA	DV	ILMU MANTIQ	AF	
RABU	1	BA'DA SUBUH - 05.45	SKI	MU	AQIDAH AKHLAQ	AR	TAFSIR	AY	
	2		SKI	MU	AQIDAH AKHLAQ	AR	TAFSIR	AY	
	-	-							
	3	07.30 - 08.10	BIOLOGI	RF	SKI	EV	INSYA	AF	
	4	08.10 - 08.50	FISIKA	WJ	SKI	EV	MAHFUZHOT	IR	
	-	08.50 - 09.20							
	5	09.20 - 10.00	MAHFUZHOT	BA	BALAGHOH	AF	FISIKA	WJ	
	6	10.00 - 10.40	TAFSIR	EV	BALAGHOH	AF	FISIKA	WJ	
	-	10.40 - 10.55							
	7	10.55 - 11.35	KIMIA	RC	NAHWU	RY	SEJARAH NASDUN	MR	
8	11.35 - 12.15	HADITS	AA	NAHWU	RY	SEJARAH NASDUN	MR		
HARI	JAM	DURASI	4A		5 IPA		6		
KAMIS	1	BA'DA SUBUH - 05.45	NAHWU	AR	MUTHALA'AH	IR	NAHWU	AF	
	2		NAHWU	AR	MUTHALA'AH	IR	NAHWU	AF	
	-	-							
	3	07.30 - 08.10	INSYA	AR	ENGLISH	IS	BALAGHOH	AF	
	4	08.10 - 08.50	KHOT	XX	ENGLISH	IS	BALAGHOH	AF	
	-	08.50 - 09.20							
	5	09.20 - 10.00	ENGLISH	IS	INSYA	MS	SASTRA	DV	
	6	10.00 - 10.40	ENGLISH	IS	FISIKA	WJ	TATA BAHASA	DV	
	-	10.40 - 10.55							
	7	10.55 - 11.35	MUTHALA'AH	AR	GRAMMAR	IS	MUST. HADITS	MU	
8	11.35 -	MUTHALA'AH	AR	GRAMMAR	IS	MUST.	MU		

		12.15					HADIITS	
JUMAT	1	BA'DA SUBUH - 05.45	USHUL FIQIH	AF	ILMU PENDIDIKAN	AY	AQIDAH AKHLAQ	AR
	2		USHUL FIQIH	AF	ILMU PENDIDIKAN	AY	AQIDAH AKHLAQ	AR
	-	-						
	3	07.30 - 08.10	ARITMATIKA	SA	FIQIH	AR	ENGLISH	IS
	4	08.10 - 08.50	ARITMATIKA	SA	FIQIH	AR	ENGLISH	IS
	-	08.50 - 09.10						
	5	09.10 - 09.50	SHOROF	AR	KIMIA	RC	SKI	IS
	6	09.50 - 10.30	GRAMMAR	IS	KIMIA	RC	FIQIH	AR
	7	10.30 - 11.10	GRAMMAR	IS	KIMIA	RC	FIQIH	AR
	-							
							TRY OUT	
							TRY OUT	
SABTU	1	BA'DA SUBUH - 05.45	TAMRINAT	AR	MUST. HADITS	MU	TAMRINAT	AF
	2		TAMRINAT	AR	MUST. HADIITS	MU	TAMRINAT	AF
	-	-						
	3	07.30 - 08.10	SEJARAH NASDUN	MR	ARITMATIKA	SA	PSIKOLOGI PEND.	AA
	4	08.10 - 08.50	SEJARAH NASDUN	MR	ARITMATIKA	SA	PSIKOLOGI PEND.	AA
	-	08.50 - 09.20						
	5	09.20 - 10.00	PM. KEPONDOKAN	MR	HADITS	AA	ARITMATIKA	SA
	6	10.00 - 10.40	TIK	EK	TAFSIR	EV	ARITMATIKA	SA
	-	10.40 - 10.55						
	7	10.55 - 11.35	AQIDAH AKHLAQ	AR	TIK	E K	PM. KEPONDOKAN	MR
	8	11.35 - 12.15	AQIDAH AKHLAQ	AR	PM. KEPONDOKAN	MR	TIK	EK

KET

:

IS	Ust. Iskandar Syukur, MA.	BA	Ust. Bagus Al-Amin, S.Pd.
AF	Ust. Ahmad Fathoni, Lc	MU	Ust. Muhlisin, S.Pd., M.E.
AY	Ust. Ariyanto, S.H.I., M.Pd	MS	Ust. Muhammad Satria
AR	Ust. Anshorhim	MR	Usth. Multi Rahma, S.H, S.Sy, M.H
AA	Ust. Adi Akbar , S.Pd.I	WJ	Usth. Winda Wijayanti, S.Pd
IR	Ust. Anggi Ilham Rahmat, S.Pd.	SA	Usth. Sisca Amelia, S.Pd
RF	Usth. Rosdiana Fitri, S.Pd	SA	Usth. Sisca Amelia, S.Pd
EV	Usth. Evi Eliyah Qori'ah, M.Pd.	RC	Usth. Rizka Cahyanti, S.Pd
RY	Usth. Retno Yuliyanti, M.Pd.	FL	Usth. Fathimah Laila Sari S.Th.I
DV	Usth. Devi Sariana, S.Pd.	MH	Usth. Maiya Haejelia, M.Pd
EK	Usth. Eka Ruri Febriantri		

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses pembagian tugas

dan tanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Menurut Gumur, pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penegasan kepada setiap kelompok dari seorang manajer. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlakukan, termasuk manusia. Gumur merumuskan *organizing* ke dalam pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sejak awal menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Dalam manajemen kurikulum SMA Islam Terpadu Al-Farabi, pembentukan kelas dibentuk sesuai dengan keunggulan dari segi prestasi akademik di letakkan di kelas A Sedangkan kelas yang lainnya diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kemampuan sedang.

c. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren di SMA Islam Terpadu Al-Farabi dilakukan setiap hari melalui proses pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah dibuat oleh kurikulum sekolah.

Agar implementasi kurikulum sesuai dengan apa yang telah dicita-citakan maka diperlukan persiapan, terutama kesiapan pelaksanaan. Sebagus apapun rencana atau desain kurikulum, keberhasilannya tergantung pada seorang pengajar. Kurikulum yang sederhana apabila dikelola oleh seorang pengajar yang handal serta memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi maka hasilnya akan lebih baik daripada hanya sekedar desain kurikulum yang sempurna tetapi tidak didukung oleh pengajar yang tidak profesional. Rencana atau desain kurikulum yang dimaksudkan disini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan RPP. Pembuatan RPP diserahkan pada guru masing-masing, yang penting

disesuaikan dengan lingkungan pondok pesantren.³

d. Pengawasan (*Controlling*)

Untuk memastikan aktivitas manajemen berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan maka diperlukan pengawasan (*controlling*). Adapun aspek-aspek yang perlu dilakukan pengawasan di dalam pelaksanaan kurikulum antara lain: administrasi pembelajaran (kaldik, rincian minggu efektif, prota, promes, silabus, rpp, dan kkm), buku referensi yang digunakan guru saat pembelajaran, kitab-kitab rujukan, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Teknik yang digunakan pada saat pengawasan kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMA Islam Terpadu Al-Farabi adalah dengan melakukan kunjungan dan observasi di dalam kelas atau yang dikenal dengan supervisi. Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Dengan demikian, supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah.

e. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kurikulum, perlu adanya evaluasi kurikulum. tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan santri dalam penguasaan materi yang diajarkan. Selain itu evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi seorang pendidik untuk meninjau kembali cara-cara yang dilakukan pada saat penggunaan metode dalam pembelajaran.

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan di SMA Islam Terpadu Al-Farabi seperti melakukan ulangan harian setelah menyelesaikan per bab materi pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui daya serap anak dan tingkat keberhasilannya. Apabila tingkat keberhasilannya rendah maka perlu dievaluasi apakah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sulit dicerna siswa atau

³ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA IT Al-Farabi, 18 Maret 2022

memang materi pembelajarannya yang sulit.

D. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) AL-FARABI
DESA HALANGAN RATU KECAMATAN NEGERI KATON
KABUPATEN PESAWARAN

Ketua Yayasan	: Dra. H. Halimah Syukur
Kepala SMA IT Al-Farabi	: Adi Akbar, M.Pd
Ketua Komite	: Erdinal
Manajer TU	: Hamzah Fathoni, S.H
Waka Kurikulum	: Winda Wijayanti, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Sisca Amelia, S.Pd
Waka Humas	: Bagus Al-Amin, S.Pd